

BAB III

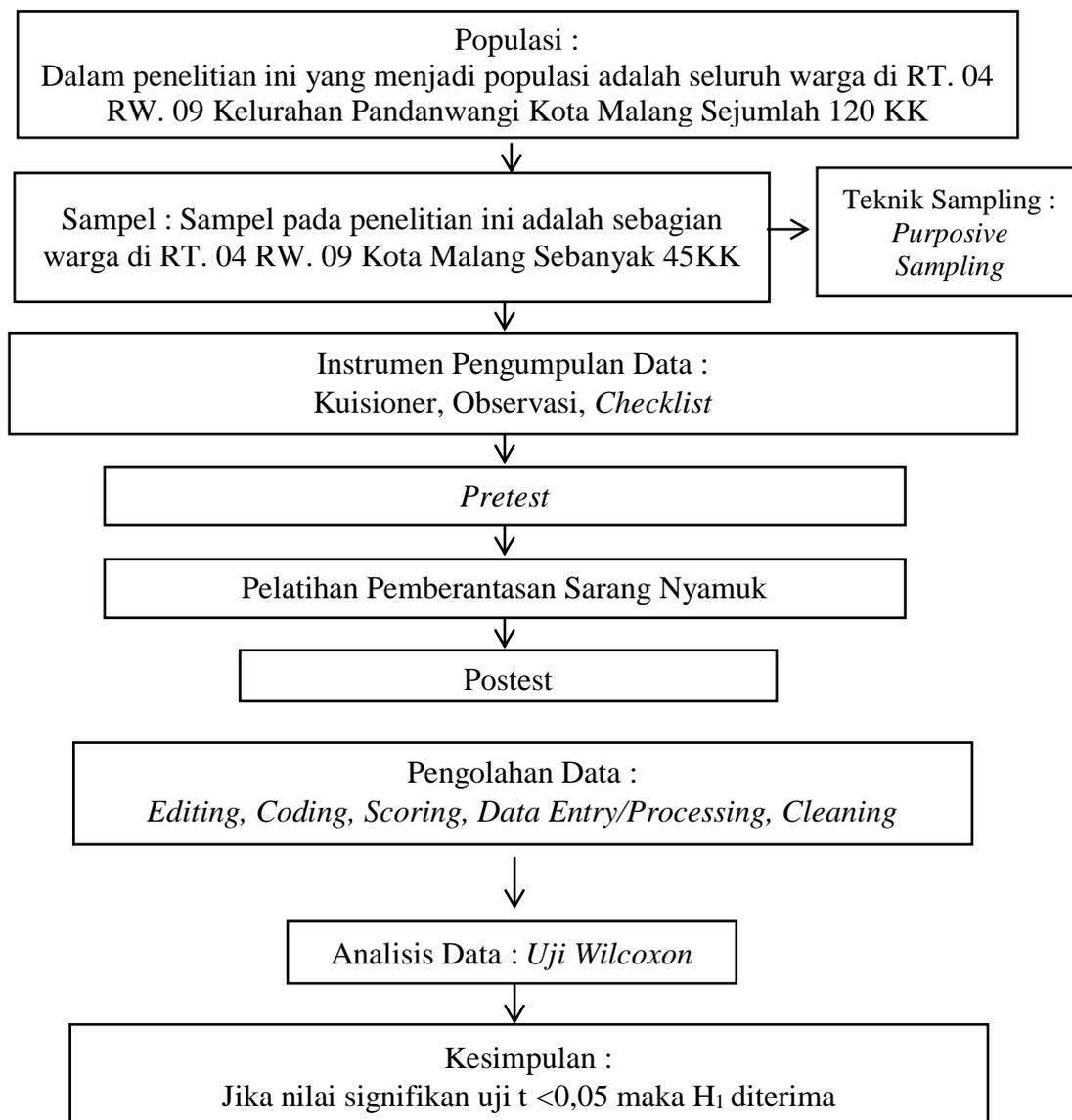
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis serta akurat. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidak pengaruh itu. Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.

3.2 Kerangka Operasional



Bagan 3. 1 Kerangka Operasional

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Pandanwangi RT. 04 RW. 09 maka total dari populasi penelitian ini berjumlah 120 KK.

3.3.2 Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 45. Pada sampel penelitian ini harus sesuai kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Berdasarkan KK (Kartu Keluarga) yang tinggal menetap dan memiliki rumah di Kelurahan Pandanwangi RT. 04 RW. 09 Kota Malang.
- 2) Kepala keluarga/Ibu Rumah Tangga/Anggota keluarga yang berusia >17 tahun.
- 3) Memahami bahasa Indonesia serta sehat jasmani dan rohani
- 4) Bersedia menjadi responden.
- 5) Jarak Rumah Maksimal >100 m dari rumah penderita.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden berpindah tempat saat penelitian dilakukan.
- 2) Bukan merupakan KK (Kartu Keluarga) yang tinggal menetap dan memiliki rumah di Kelurahan Pandanwangi RT. 04 RW. 09 Kota Malang.
- 3) Tidak memahami bahasa Indonesia serta tidak sehat jasmani dan rohani.

4) Individu tidak bersedia menjadi responden peneliti.

5) Rumah berjarak lebih dari 100 meter.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Jl. Terusan Batubara RT.
04 RW. 09 Pandanwangi, Kec. Blimbing, Kota Malang.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini selama periode bulan Mei sampai dengan
bulan Juni tahun 2023.

3.4 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2019) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen pada penelitian ini adalah gerakan pengendalian DBD melalui PSN.

3.5.2 Variabel Dependent (Terikat)

Menurut Sugiyono (2019) variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah perilaku 3M Plus.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
1.	Gerakan pengendalian DBD melalui PSN	Tindakan yang dilakukan oleh masyarakat berupa kegiatan edukasi yang diberikan oleh peneliti kepada masyarakat tentang PSN dan dilanjutkan dengan kegiatan pemberantasan tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk	Untuk kegiatan pelatihan/edukasi diukur menggunakan lembar kuesioner Untuk kegiatan pemberantasan tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk dilakukan menggunakan lembar <i>checklist</i>	Kuesioner <i>Checklist</i>	Ordinal Nominal	Kategori data : Baik (76%-100%) Cukup (56%-75%) Kurang (<55%) 2 Kategori data Dilakukan = 1 Tidak dilakukan = 0
2.	Perilaku 3M Plus	Perilaku yang diamati oleh peneliti berupa tindakan masyarakat	Untuk mengamati tindakan masyarakat diukur menggunakan kuesioner	1. <i>Checklist</i> tindakan - Dilakukan (1) - Tidak dilakukan (0)	Nominal	Baik (76-100%) Cukup Baik (56-76%) Kurang Baik (<56%)

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer atau biasa disebut data umum adalah data yang berisi identifikasi responden yang berisi umur, Pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer melalui kuesioner yang diberikan saat pelatihan pemberantasan sarang nyamuk di balai RW 09.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder tentang angka bebas jentik dan penyakit DBD melalui Puskesmas Pandanwangi.

3.7.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan *checklist* dan kuesioner pada saat pre-test dan post-test.

3.7 Instrumen Penelitian/Alat Ukur

Pengukuran pengetahuan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pada saat pre-test dan post-test.

1. Kuesioner

Menggunakan skala ordinal yang terdiri dari 10 soal dengan setiap soal apabila benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Hasil skor akan dikategorikan menjadi baik apabila skor 76 – 100%, cukup apabila skor 56 – 75%, dan kurang apabila skor <56%.

2. Checklist

Pengukuran tindakan tempat-tempat yang berpotensi menjadi sarang nyamuk menggunakan skala nominal. Terdiri dari 6 pertanyaan dengan *checklist*, apabila “Ya” diberi skor 1 dan apabila “Tidak” diberi skor 0.

Pengukuran tindakan masyarakat menggunakan skala nominal. Terdiri dari 10 pertanyaan dan dikategorikan menjadi baik apabila skor 76 – 100%, cukup apabila skor 56 – 75%, dan kurang apabila skor <56%.

3. Analisis data observasi

Dalam aspek yang diobservasi meliputi 5 aspek partisipasi yaitu mengajukan pertanyaan bila belum jelas, menjawab pertanyaan yang diajukan, mengerjakan pre test secara tuntas dan individu, mengerjakan post test secara tuntas dan individu, aktif sampai kegiatan selesai. Pengolahan data observasi sangat bergantung pada pedoman observasinya, terutama dalam mencatat hasil observasi. Menurut Nana Sudjana (1990: 132–134) hasil observasi yang dinyatakan dengan skala nilai dapat dihitung melalui:

- a. Menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh responden
- b. Menghitung rata-rata untuk pencapaian kelima aspek yang diamati
- c. Mengkonversikan hasil rata-rata ke dalam standar 100
- d. Mengklasifikasikan dalam kategori tertentu.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Skor Partisipasi Belajar

No	Skor	Kriteria
1	$75 \leq x \leq 100$	sangat baik
2	$50 \leq x \leq 74,99$	baik
3	$25 \leq x \leq 49,99$	kurang
4	$0 \leq x \leq 24,99$	sangat kurang

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan menggunakan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi taraf signifikansi 5% dengan artian jika berkorelasi signifikan terhadap skor total suatu item dianggap valid, r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, dinyatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r table.

Tabel 1.2 Uji Validitas

No. butir instrument	Person Correlation R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,985	0,361	Valid
2	0,755	0,361	Valid
3	0,796	0,361	Valid
4	0,656	0,361	Valid
5	0,824	0,361	Valid
6	0,611	0,361	Valid
7	0,961	0,361	Valid
8	0,656	0,361	Valid
9	1,000	0,361	Valid
10	0,796	0,361	Valid

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha. Pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel jika koefisien Cronbach's Alpha $> 0,60$ Sebaliknya, pertanyaan dinyatakan tidak reliabel jika koefisien Cronbach's Alpha $< 0,60$. Berikut hasil pengujian butir soal menggunakan program SPSS sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,875	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.4 didapatkan informasi bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel reliabel.

3.9 Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan penelitian

- 1) Pengurusan surat izin dari kampus untuk melakukan penelitian.
- 2) Peneliti meminta data sekunder yang berkaitan dengan kasus DBD di Puskesmas Pandanwangi serta menjelaskan maksud penelitian kepada petugas Puskesmas Pandanwangi.
- 3) Persiapan materi dan media leaflet untuk Pelatihan Pemberantasan Sarang Nyamuk.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Meminta izin kepada kepala Puskesmas Pandanwangi dan petugas Promosi Kesehatan untuk melaksanakan penelitian di jadwal yang sudah ditentukan.
- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan pelatihan.
- 3) Mengajukan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- 4) Peneliti memberikan checklist dan pre-test.
- 5) Intervensi kegiatan Pelatihan Pemberantasan Sarang Nyamuk. Pada tahap ini membagikan leaflet berisi pencegahan DBD dan pemberantasan sarang nyamuk dengan 3M Plus.
- 6) Pemberian post-test pada masyarakat, pengisian dibantu oleh kader dan peneliti.

c. Tahap Analisis

- 1) Mengunjungi rumah kader untuk meminta mendampingi mengunjungi rumah warga.
- 2) Mengunjungi rumah responden yang akan dilakukan penelitian dan dilakukan observasi melalui lembar *checklist* Peneliti mengukur perilaku kepada responden berupa lembar *checklist*.

3.10 Manajemen Data

Tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk diteliti kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.

b. *Coding*, yaitu memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data.

1. Nomor Peserta

(1) R1 = Untuk responden 1

(2) R2 = Untuk responden 2

2. Jenis Kelamin

(1) J1 = laki-laki

(2) J2 = perempuan

c. *Scoring*, yaitu proses mengisi dengan memberikan skor dari jawaban responden.

4. *Scoring* pengetahuan

a) Baik (76-100%)

b) Cukup Baik (56-76%)

c) Kurang Baik (<56%)

5. *Scoring* tindakan

a) Ya : 1

b) Tidak : 0

6. *Scoring* perilaku

a) Baik (76-100%)

b) Cukup Baik (56-76%)

c) Kurang Baik (<56%)

- d. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti agar mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Priyono, 2016).

3.11 Analisis Data

a. Uji analisis univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa penelitian ini adalah perilaku 3M Plus, yang akan dianalisis menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

a : Jumlah pertanyaan benar

b : Jumlah semua pertanyaan

b. Uji analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan uji chi square untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis Alternatif (H_a), hipotesis yang menyatakan ada perbedaan suatu kejadian antara dua kelompok. Atau hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sutanto, 2016). Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

- a. Jika nilai p value $\geq 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak
- b. Jika nilai p value $\leq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima

Data tersebut dianalisis dengan 2 tahap, yaitu analisis univariat untuk mendapatkan gambaran umum frekuensi dan deskriptif dari variabel penelitian dan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independent dan dependent (Suryandono, 2009).

3.12 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penelitian mengajukan surat permohonan izin kepada kepala desa untuk mendapatkan persetujuan. Selanjutnya pendekatan dilakukan peneliti kepada responden dan menekankan masa etik meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed Consent atau lembar persetujuan yang bertujuan untuk mengetahui maksud penelitian, tujuan penelitian, cara penelitian, manfaat, dan resiko kemungkinan yang terjadi. Responden yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan dan sebaliknya, jika menolak untuk diteliti maka harus dihargai haknya dan tidak memaksa.

2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, namun lembar observasi hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality adalah informasi data hasil penelitian yang dilaporkan berdasarkan kelompok, tidak berdasarkan data individual.

4. Sukarela

Peneliti tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara tidak langsung maupun langsung dari peneliti kepada sampel yang akan diteliti dan bersifat sukarela.